

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di perpustakaan pada saat sekarang ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pustakawan. Dimana dalam hal ini Pustakawan dituntut untuk memiliki kompetensi, Kreativitas, keahlian, baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi, karena dengan hal itu akan mempengaruhi hasil kerja dari seorang pustakawan tersebut, dimana pustakawan yang kreatif dalam melakukan pelayanan sangat diperlukan agar pemustaka bisa tertarik mengunjungi perpustakaan.¹

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan sangat penting dalam Pendidikan dimana Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. ²Perpustakaan ditinjau secara umum merupakan pusat kegiatan belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

Pustakawan yang berkomitmen terhadap pekerjaannya tentu akan peduli loyal, setiap waktu kepada perpustakaan, dimana pustakawan dapat

¹ Dian Apriliani Bahrony, *Perpustakaan dan Ekonomi Kreatif* (Yogyakarta:Jejak Pustaka, 2022), 74

² Minawati Iyuk, Optimalisasi Perpustakaan sebagai sumber belajar, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol.10, no.2, 2021.258

memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka, dan juga melakukan komunikasi dengan baik, karena semakin tinggi komitmen pustakawan terhadap perpustakaan maka akan semakin tinggi pula kepedulian perpustakaan kepada pustakawan. Dalam hal ini pustakawan memegang peranan yang sangat penting dalam perpustakaan.³

Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. yang mana fasilitas dan sarana dan disini sangat dibutuhkan dalam bidang perpustakaan yang mana Fasilitas disini merupakan suatu perlengkapan kerja, jenis peralatan, serta layanan yang berasal dari sarana prasarana lainnya yang berguna sebagai pendukung dalam menjalankan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai, dan dinikmati oleh pengguna. Oleh karena itu perpustakaan seharusnya terpenuhi dari segi fasilitas maupun pelayanan yang baik sehingga pengunjung merasa terpenuhi akan kebutuhan yang diperlukan dan nyaman akan pelayanannya. Fasilitas perpustakaan juga menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Seringkali yang terjadi masalah perpustakaan adalah masalah ketiadaan atau ketidakberdayaan fasilitas mulai dari ketiadaan tempat, ketiadaan sarana pendukung dan lain sebagainya.⁴

Suatu sistem atau cara yang disiplin akan diperlukan bagi seorang pustakawan, karena dengan hasil tersebut nantinya perpustakaan akan bisa

³ Rahmat Fuadi, Persepsi Pemustaka Terhadap Kinerja Pustkawan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, *Educational Journal General and specific Research Vol.2 No.1 2022*,146

⁴ Sudirman Anwar, *Manajemen Perpustakaan*, (Batang Tuaka: PT. Indragiri Dot com,2019.20

lebih bekerja dengan maksimal, sehingga dibutuhkannya suatu sistem atau cara yang disiplin dalam hal perpustakaan dan jika perpustakaan tersebut tidak bisa dikelola dengan baik maka nantinya akan berdampak buruk terhadap perpustakaannya, sebaliknya jika seseorang pustakawan tersebut mengelola Perpustakaannya dengan baik maka nantinya akan bisa berdampak positif terhadap lembaga tersebut. Menurut Muhammad Miftah Pustakawan Profesioanal ialah pustakawan yang melakukan, mendesain efektivitas manajemen yang baik, serta melaksanakan hal hal dengan tepat waktu.⁵

Seorang pustakawan juga harus bisa meningkatkan layanan perpustakaan dengan baik, karena nantinya jika pustakawan tersebut bisa meningkatkan layanan perpustakaan dengan baik maka nantinya akan berpengaruh positif terhadap perpustakaan tersebut. dan kinerja pustakawan juga sangat penting dalam bidang perpustakaan yang mana jika kinerja pustakawan itu baik maka nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal sebaliknya jika kinerja pustakawan tersebut menurun maka otomatis nanti tujuan yang diinginkan tidak dapat tercapai dengan baik. Menurut Wahyuni pustakawan harus menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar. Pustakawan juga harus mampu memecahkan masalah secara sistematis, berani melakukan eksperimen dalam pengembangan perpustakaan.⁶

Pustakawan masa kini harus aktif menyesuaikan diri di tempat mana mereka bekerja dan harus mempelajari tingkat pola mencari informasi.

Dengan kata lain para pustakawan diharuskan berorientasi pada

⁵ Muhammad Miftah, Optimalisasi Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Visitasi Pemustaka, *Jurnal Libria Vol. 4 No. 2 2016*, 224.

⁶ Nasrullah, *Literasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: CV: Bintang Semesta Media, 2022).15

pemakaiannya tidak hanya sibuk dengan dunianya sendiri.⁷ Pustakawan semestinya harus bisa bekerja di perpustakaan yang merupakan pekerjaan jasa untuk melayani informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat di sekitarnya, pustakawan harus bisa selalu berinteraksi dengan masyarakat. Dan dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk social dan sebagai sosok profesional pustakawan diharapkan mampu memberi tahu jawab kan hak hak dan kewajiban yang melekat ada diri seseorang pustakawan.

Keberadaan potensi pustakawan sebagai ujung tombak layanan perpustakaan harus disesuaikan dengan misi yang jelas, dan disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas yang sedang berjalan, terutama dalam hal kemampuan, keterampilan, keahlian, serta kompetensi.⁸ Tentunya dalam hal itu jika seorang pustakawan bisa memenuhi tiga hal tersebut maka nantinya perputakaan bisa berjalan secara efektif dan efisien, sebaliknya jika seorang pustakawan tidak bisa memenuhi tiga hal diatas maka nantinya akan berdampak negatif terhadap pengelolaan perpustakaan tersebut.

surat Yunus ayat 101

يُؤْمِنُونَ لَا قَوْمَ عَنِ النَّذْرِ الْآيَةُ تُغْنِي وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَاذَا انظُرُوا قُل

⁷ Atin istriani dkk, *Jejak Pena Perpustakaan*, (wonokromo: Azyan Mitra Media, 2018),51

⁸ Hotmon Nababan, *Manajemen Stratejik: Langkah Peningkatan Kinerja Pustakawan*, Jurnal Media Pustakawan, Vol. 16 No. 1 & 2 2009.39

Artinya:

*“Katakanlah, perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasulnya yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”.*⁹

Dalam ayat ini Allah swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw (beserta umatnya) untuk memperhatikan apa yang ada di langit dan di bumi secara lebih mendetail. Perintah ini mengandung maksud agar manusia menggunakan akalanya untuk mempelajari dan meneliti apa yang ada di langit dan di bumi. Kaitan dengan ilmu perpustakaan juga meski segala sesuatunya dipelajari agar bermanfaat. Karena suatu ilmu itu harus dibagikan, agar kelaknya tetap menjadi amalan bagi kita. Dalam perpustakaan begitu pentingnya ilmu, misal dalam hal pengorganisasian seperti pengindeksan atau pengkatalogan.

Semakin banyak pelayanan yang dapat dilakukan oleh pustakawan, maka akan semakin banyak kesempatan bagi pustakawan untuk membawa perpustakaan lebih dekat dengan pemustaka. dan kreativitas pustakawan sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan pengembangan koleksi, kurator dituntut untuk lebih inventif dalam menindaklanjuti pekerjaannya, dengan asumsi kustodian memiliki jiwa inovatif yang tinggi, ragam yang ada di perpustakaan bisa dengan cepat dimanfaatkan oleh pemustaka dan mereka

⁹ Alqur'an surah yunus ayat 101

mendapatkan informasi terbaru dari koleksi yang ada lewat pengembangan koleksi itu sendiri.¹⁰

Faktor sumber daya manusia dalam suatu perpustakaan sangat memegang peranan penting. unsur manusia tersebut meliputi beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain meliputi: Jumlah, (harus sesuai dengan formasi dan kebutuhan). Persyaratan, seperti pendidikan, kemampuan, ketrampilan dan pengalaman, Komposisi, misalnya unsur pimpinan, teknis, unsur administrasi. Menurut Mangapeng Pada dasarnya maju atau mundurnya sebuah perpustakaan akan sangat ditentukan oleh manusia-manusia yang mempunyai ide, gagasan, dan konsep yang brilian, cemerlang dan mempunyai semangat untuk mengabdikan dirinya kepada kemajuan organisasi dalam hal ini perpustakaan¹¹

Berdasarkan dari hasil Penelitian yang dilakukan peneliti di MAN Sampang proses kinerja pustakawan yang saya teliti di MAN Sampang masih terdapat kekurangan, yang mana dilihat dari sistem pelayanan untuk pemustaka terkait peminjaman buku sudah bagus karena sudah menggunakan teknologi digital akan tetapi terkait pengisian daftar kehadiran atau absensi masih menggunakan cara biasa atau masih menggunakan manual, dan para pemustaka juga tidak banyak berkunjung di perpustakaan tersebut dan juga terkait pemelihara buku masih terdapat kekurangan karena buku yang ada

¹⁰ Berti Atika Putri, Membangun Kreativitas Pustakawan , *jurnal Putaka Budaya vol 9 no.2 2022.*
64

¹¹ Rode Ester Frida Mangapeng, Peranan Pengelola Perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan bagi siswa SMP Negeri empat Manado, *jurnal acta diurna, vol. V no.3.2016.* 8

diperpustakaan tersebut ada yang robek dan kotor, dengan demikian tujuan dari perpustakaan tidak bisa tercapai efektif dan efisien.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MAN Sampang yang berkaitan dengan judul ‘‘Kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan Perpustakaan di MAN Sampang’’.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan di MAN Sampang?
2. Bagaimana Kendala dari Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan di MAN Sampang?
3. Bagaimana Solusi dari Kendala Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan di MAN Sampang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan di MAN Sampang
2. Mendeskripsikan Faktor Kendala dari Kinerja Pustkawan di MAN Sampang
3. Mendeskrpsikan Solusi dari Kendala Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua makna (nilai guna) yaitu meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari Pra penelitian diharapkan dapat di gunakan dalam merumuskan tentang Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan layanan Perpustakaan yang ada di MAN Sampang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai Kinerja Pustkawan Dalam Meningkatkan layanan Perpustakaan Di MAN Smpang
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis agar bisa lebih memahami mengenai Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan layanan Perpustakaan Di MAN Sampang.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pustakawan sebagai peningkatan layanan perpustakaan dan menjadi bahan msukan dalam meninjau knerja pustakawan dalam mengelola perpustakaan di MAN Sampang.
- b. Bagi MAN Sampang khususnya Kepala perpustakaan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi serta ilmu dalam rangka melaksanakan Peningkatan layanan Perpustakaan.

E. Definisi Istilah

1. Kinerja

Kinerja menurut As'ad Adalah keberhasilan seseorang pekerja terkait dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya, hal tersebut dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.¹² Sedangkan Menurut peneliti Kinerja Merupakan suatu hal yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas maupun tanggung jawab yang diberikan.

2. Pustakawan

Pustakwan adalah seorang pendidik yang berkerja diperpustakaan dan membantu orang (pemustaka) dalam mencari buku,majalah dan informasi lainnya.¹³ Pustakawan merupakan orang yang bekerja di perpustakaan untuk membantu pemustaka mencari suatu informasi

3. Layanan

Layanan merupakan suatu aktivitas yang diberikan kepada pemustaka agar bisa mencari informasi dengan lancar.¹⁴ Layanan Merupakan kegiatan seorang pustakawan dalam memberikan jasa kepada pemustaka khususnya kepada anggota perpustakaan yang ingin mencari informasi serta referensi.

4. Perpustakaan

¹² Eka Fitriyani, Hengky Pramusinto, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawn terhadap minat berkunjung msyarakat, *Economic Education Analysis Journal Vol.7 No. 2 2018*.

¹³ Muhammad Riandy Arsin Siregar, kompetensi yang harus dimiliki seorang pustakawan (pengelola perpustakaan), *Jurna iqra' vol.09 no.02.211*

¹⁴ Himayah, Layanan Dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, *Jurnal khizanah Al -Hikmah Vol 1 No.1 20¹⁴,1*

Menurut undang undang No 47 tahun 2007 perpustakaan merupakan instituai pengelola koleksi karya tulis dan buku buku.¹⁵ Perpustakaan adalah suatu ruangan yang mana ruangan tersebut berisi tentang suatu informasi seperti buku, jurnal dan lain sebagainya

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang pustakawan dalam menjalankan tugas maupun tanggung jawab yang diberikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta evaluasi. untuk dapat meningkatkan layanan perpustakaan yang ada di MAN Sampang.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Penelitian Terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan antara satu dengan yang lain serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebenarnya agar nantinya bisa mengetahui letak persamaan dan perbedaan mengenai skripsi yang satu dengan yang lain.

Pertama, skripsi yang berjudul tentang Analisis Kinerja Sumber Daya Manusia Perpustakaan Dalam Memberikan Layanan Sirkulasi Di perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2021).¹⁶ hasil penelitian ini berfokus pada

¹⁵ Aziza nur Persia, peran perpustakaan anak di Rumah sakit kanker Dharmais, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.2 No. 3 2013.8

¹⁶ Syahfira Tanjung, Analisi Kinerja Sumber daya manusia perpustakaan dalam memberikan layanan sirkulasi di perpustakaan kepolisian daerah sumatera utara, (skripsi universitas islam negeri, sumatera utara,2021)

kinerja SDM Perpustakaan mulai dari melayani pemustaka, serta memberikan informasi kepada pemustaka jika ada yang kesulitan, menyediakan koleksi bahan pustaka serta membantu pemustaka dalam mencari referensi dan lain sebagainya. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian diatas yaitu sama sama membahas tentang kinerja SDM di perpustakaan dalam melayani pemustaka. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian diatas lebih fokus pada analisis kinerja Sumber Daya Manusia di perpustakaan Poldasi yang latar belakang non sarjana ilmu perpustakaan dalam melayani pemustaka di bagian pelayanan sirkulasi, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada kinerja Pustakawan yang mana dikatakan pustakawan disini yaitu seorang pendidik yang bekerja diperpustakaan untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi, referensi, majalah dan lain sebagainya.

Kedua, skripsi tentang Persepsi pemustaka terhadap sikap perpustakaan dalam memberikan layanan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2019).¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan, artinya pustakawan harus memiliki karakter serta sikap yang baik agar pemustaka dapat mencari informasi dengan baik. Sedangkan persamaan penelitian sekarang dengan penelitian diatas yaitu, sama sama membahas tentang Pustakawan, adapun perbedaannya yaitu ada pada jika penelitian sekarang berfokus pada kinerja Pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap seorang pustakawan dapat

¹⁷ Marlina Sianipar, Persepsi Pemustaka Terhadap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Sumatera Utara, (2019)

melayani pemustaka dengan baik, karena dengan hal tersebut akan berdampak baik terhadap perpustakaan tersebut. sedangkan pada penelitian diatas fokus pada Persepsi Pemustaka terhadap sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Perpustakaan artinya dalam penelitian ini pustakawan diharuskan dapat memberikan layanan dengan baik kepada pemustaka, agar dapat berpengaruh baik terhadap perpustakaan tersebut.

Ketiga, skripsi yang berjudul Kepuasan pengguna terhadap layanan dan fasilitas pada dinas perpustakaan dan arsip provinsi Sumatra utara (2019). Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pelayanan dan fasilitas sangat berpengaruh pada kepuasan pengguna, dimana kepuasan pengguna sangat penting, maka pustakawan diharuskan untuk optimal dalam memberikan informasi kepada pemustaka.¹⁸ Sedangkan persamaan peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama membahas tentang pelayanan pelayanan terhadap pemustaka, sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian diatas membahas tentang penilaian pelayanan dan Fasilitas Dinas perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara terhadap pengguna dengan menggunakan 4 penelaian. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai Kinerja Pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan, dimana dalam hal ini pustakawan dituntut untuk mampu melayani pemustaka dengan baik.

¹⁸ Rifqan Shadrina, Kepuasan Pengguna Terhadap Pelayanan dan Fasilitas Pada Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, (skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019) 55

Keempat, Skripsi yang berjudul, (2021) Analisis Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara Berdasarkan Standar Kompetensi Pustakawan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan dalam melakukan tugasnya sudah bagus dan sudah sesuai dengan yang diinginkan dan sudah sesuai dengan kompetensi kompetensi yang harus dicapai akan tetapi dalam hal ini ada beberapa elemen pertanyaan pertanyaan yang tidak dilaksanakan oleh pustakawan akan tetapi dilaksanakan oleh pustakawan yang bisa melakukan yakni membuat karya tulis ilmiah (KTI) dan melaksanakan beberapa kajian di bidang tertentu. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas mengenai kinerja pustakawan dan juga sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian sekarang berfokus pada kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan, sedangkan pada penelitian diatas berfokus pada menganalisis kinerja pustakawan yang diikuti dengan standar kompetensi pustakawan.¹⁹

Kelima, Skripsi yang berjudul Upaya Peningkatan kinerja pustakawan di dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Lombok Timur (2021), hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya seperti melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan, banyak membaca referensi,memperoleh fasilitas sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Adapun persamaan dalam penelitian

¹⁹ Venandy Putri Setyaanti, Analisis Kinerja Pustakawan di Perpustakaan standar kompetensi Pustakawan, Jurnal Ilmu perpustakaan Vol.31 No.2, 2022. 45

ini sama sama fokus terhadap kinerja pustakawan, sedangkan perbedaanya jika dalam penelitian ini fokus pada upaya peningkatan kinerja pustakawan dan juga terletak pada isi pembahasannya sangat berbeda, adapun dalam penelitian sekarang ini yaitu fokus pada kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN Samapang yang dimana dalam penelitian ini pustakawan diharuskan untuk bisa melayani pemustaka dengan baik.²⁰

²⁰ Lubis dkk, Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok timur, Jurnal Ilmu perpustakaan Vol.3 No.2, 2021